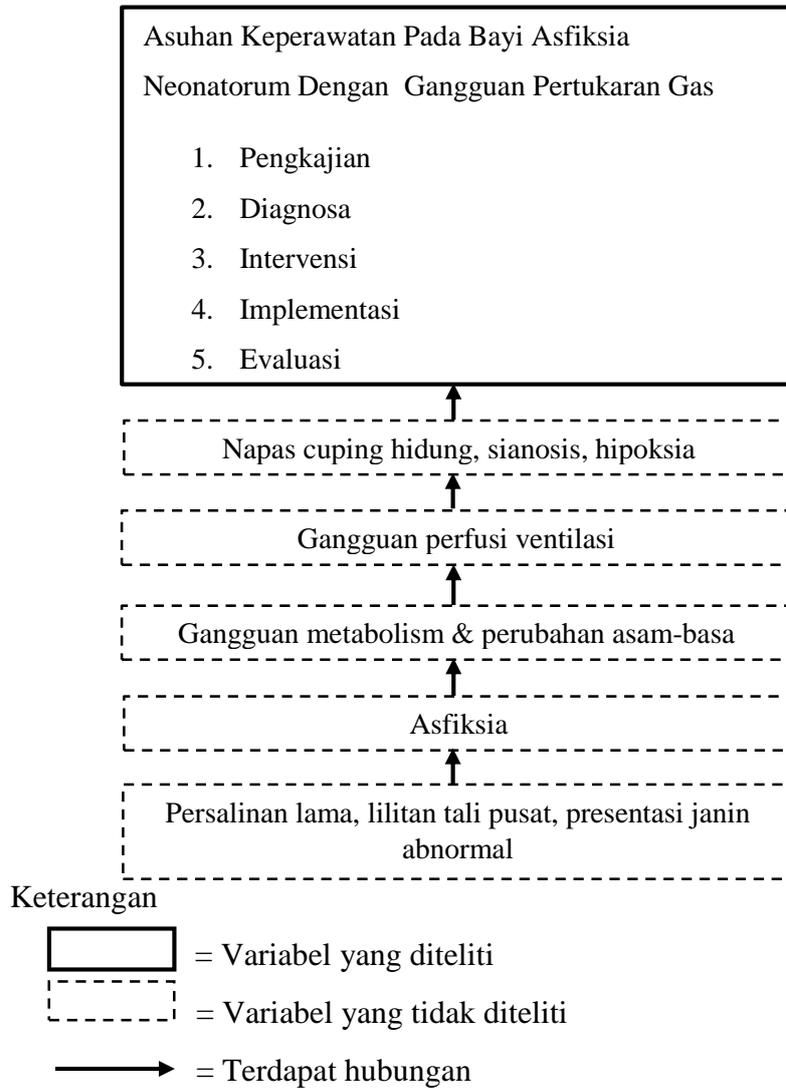


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi Asfiksia Neonatorum Dengan Gangguan Pertukaran Gas Ruang Bakung BRSUD Tabanan Tahun 2020.

Sumber : (Tim pokja SDKI DPP PPNI, 2017)

Asfiksia merupakan suatu keadaan dimana bayi baru lahir mengalami gangguan tidak segera bernapas secara spontan dan teratur setelah lahir yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti persalinan lama, adanya lilitan tali pusat, dan presentasi janin abnormal (Nurarif & Kusuma, 2015). Kegagalan bayi bernapas secara spontan ini menyebabkan cairan yang mengisi alveoli gagal dikeluarkan dari alveoli (Masrurroh, 2016). Cairan ini menyebabkan paru-paru menjadi kaku dan resisten terhadap ekspansi sehingga komplians paru atau kemampuan jaringan paru-paru untuk mengembang atau meregang menjadi terganggu sehingga membuat udara tidak bisa mengisi rongga paru-paru secara maksimal. Kurangnya kadar O₂ ini dapat menyebabkan terjadinya gangguan metabolisme pada bayi dan terjadi perubahan asam basa darah yang dapat mengganggu proses perfusi ventilasi (Kozier & Berman, 2010) sehingga timbul gangguan pertukaran gas yang ditandai dengan napas cuping hidung, sianosis, hipoksia, dll maka dari itu dibutuhkan asuhan keperawatan untuk menangani hal tersebut.

B. Definisi Operasional

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan yang dibuat oleh peneliti tentang fokus studi yang dirumuskan secara operasional yang digunakan pada studi kasus dan bukan merupakan konseptual berdasarkan literatur. Definisi operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional
Asuhan Keperawatan Pada Bayi Asfiksia Neonatorum Dengan Gangguan Pertukaran Gas	Suatu proses pelayanan keperawatan yang diberikan pada bayi baru lahir yang gagal bernafas spontan saat proses kelahiran yang mengalami kelebihan atau kekurangan oksigen dan/atau eliminasi karbondioksida pada membrane alveolus-kapiler secara komprehensif dan berkesinambungan melalui proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan